

**PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENGENAL BENDA PENINGGALAN
SEJARAH DENGAN MENGGUNAKAN *FIELD TRIP METHOD*
BAGI ANAK TUNADAKSA
(*Classrom Action Research kelas IV di
SLBN 1 Lubuk Sikaping*)**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

ANNISA APRILIA PUTRI

NIM. 17003051

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Pembelajaran Mengenal Benda Peninggalan Sejarah dengan Menggunakan *Field Trip Method* Bagi Anak Tunadaksa (*Classroom Action Research Kelas IV di SLB N 1 Lubuk Sikaping*)
Nama : Annisa Aprilia Putri
NIM/BP : 17003051/ 2017
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 02 Februari 2022

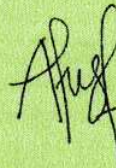
Disetujui Oleh:

Pembimbing Skripsi

Mahasiswa



Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP. 196811251997022001



Annisa Aprilia Putri
NIM: 17003051

Diketahui
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd.
NIP. 196811251997022001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

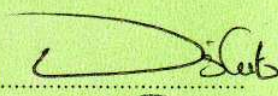
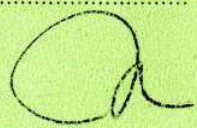
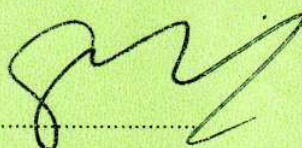
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Pembelajaran Mengenal Benda
Peninggalan Sejarah dengan Menggunakan *Field Trip
Method* Bagi Anak Tunadaksa (*Classroom Action
Research Kelas IV di SLB N 1 Lubuk Sikaping*)

Nama : Annisa Aprilia Putri
NIM : 17003051
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 15 Februari 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Nurhastuti, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Armaini, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Setia Budi, S.Kep, Ns, M.Kep	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Aprilia Putri

NIM/BP : 17003051/2017

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Pembelajaran Mengenal Benda Peninggalan Sejarah
dengan Menggunakan *Field Trip Method* Bagi Anak Tunadaksa
(*Classrom Action Research Kelas IV di SLBN 1 Lubuk Sikaping*)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan

Padang, Februari 2022

Yang menyatakan,



Annisa Aprilia Putri
NIM 17003051

ABSTRAK

Annisa Aprilia Putri, 2022. Peningkatan pembelajaran mengenal benda peninggalan sejarah dengan menggunakan *field trip method* bagi anak tunadaksa.” (*Classroom Action Research kelas IV di SLB Negeri 1 Lubuk Sikaping*).

Penelitian ini memaparkan tentang peningkatan pembelajaran mengenal benda peninggalan sejarah dengan menggunakan *field trip method* bagi anak tunadaksa kelas IV, yang didasari dari permasalahan yang ditemukan peneliti di lapangan anak tunadaksa belum terkonsep secara baik dalam mengenal benda peninggalan sejarah. Dimana pembelajaran ini berguna untuk anak agar anak mampu merawat dan melestarikan benda peninggalan sejarah yang ada di lingkungan terdekatnya. Kelas IV ini terdapat tiga orang anak tunadaksa yang berinsial M, R dan Y dengan klasifikasi *cerebral palsy*. Proses dalam pembelajaran guru menggunakan metode ceramah dan menggunakan media berupa kartu gambar yang diperlihatkan kepada anak di depan kelas. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat proses pembelajaran mengenalkan benda peninggalan sejarah dengan menggunakan *field trip method* dan melihat apakah dengan menggunakan *field trip method* dapat terjadinya peningkatan pembelajaran mengenal benda peninggalan sejarah kepada anak tunadaksa.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu suatu jenis penelitian yang dilaksanakan oleh guru di tempat guru mengajar dengan menekankan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran. Dimana penelitian ini terbagi menjadi dua siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran sebelumnya dengan cara berkolaborasi bersama guru. Pemerolahan data dalam peningkatan pembelajaran mengenal benda peninggalan dengan menggunakan *field trip method* bagi anak tunadaksa yaitu dengan observasi, tes lisan dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini dideskripsikan dalam bentuk narasi yang dilengkapi dengan grafik dari hasil peningkatan pembelajaran mengenal benda peninggalan sejarah. pelaksanaan dalam siklus I anak memperoleh hasil M 51%, R 62% dan Y 55%. Pelaksanaan dalam siklus II anak memperoleh hasil M 85%, R 89% dan Y 86%. Dari perolehan hasil dapat disimpulkan bahwa dapat terjadinya peningkatan pembelajaran mengenal benda peninggalan sejarah dengan menggunakan *field trip method* bagi anak tunadaksa kelas IV di SLB Negeri 1 Lubuk Sikaping.

Kata kunci : Benda peninggalan sejarah, *field trip method*, tunadaksa

ABSTRACT

Annisa Aprilia Putri, 2022 . Improved learning to recognize thing relic history by using field trip method for children with physical imparment .” (Classroom Action Research Class IV at SLB Negeri 1 Lubuk Sikaping) .

Study this display about enhancement learning know thing relic history with use field trip method for children with physical imparment class IV, based on from problems found researchers in the field children with physical imparment not yet conceptualized by good in know thing relic history. Where learning this useful for child for child capable take care of things and conserve thing relic history in the environment closest. This IV class there is three children with physical imparment the initials M, R and Y with classification cerebral palsy. Process in teacher learning using method lecture and using media in the form of card picture shown to child in front class . Study this own purpose for see the learning process introduce thing relic history with use field trip method and look is with use field trip method could happening enhancement learning know thing relic history to children with physical imparment.

Study this use type classroom action research (CAR), namely something type research carried out by the teacher at the teacher place of teaching with emphasize on improvement or process improvement and praxis learning . Where study this divided Becomes two cycle, which every the cycle consist from planning, action , observation and reflection . Study this done for improve the learning process previously with method collaborate with the teacher. Data processing in enhancement learning know thing relic with use field trip method for children with physical imparment that is with observation, oral test and documentation .

Results study this described in shape completed narration with chart from results upgrade learning know thing relic history. Implementation in child's first cycle earn yields M 51%, R 62% and Y 55%. Implementation in child's second cycle get yields M 85%, R 89% and Y 86%. From earning results could concluded that could happening enhancement learning know thing relic history with use field trip method for children with physical imparment class IV at SLB Negeri 1 Lubuk Sikaping.

Key words: relics history , field trip method , children with physical imparment

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Pembelajaran Mengenal Benda Peninggalan Sejarah dengan Menggunakan *Field Trip Method* Bagi Anak Tunadaksa”. Shalawat beserta salam semoga tercurah kepada baginda Rasulllah Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi kita semua.

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yakni: Bab I berupa latar belakang masalah, perumusan dan pemecahan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II berisi kajian teori berupa pembelajaran peninggalan sejarah, *field trip method*, hakekat anak tunadaksa, penelitian relevan, dan kerangka berfikir. Bab III berupa metode penelitian yang berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, variable penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. BAB IV hasil penelitian dan pembahasan yang berisi deskripsi lokasi penelitian, kondisi awal, deskripsi pelaksanaan penelitian, analisis data penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian. BAB V penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti mendapatkan banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti ucapkan terimakasih pada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi peneliti ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Padang, Februari 2022

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah serta kehendak-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat beriringkan salam semoga tercurah kepada junjungan kita Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapat syafaatnya di hari akhir kelak. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar S1 jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa selama proses penyelesaian skripsi ini banyak mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan, Doa serta dukungan dari berbagai pihak yang berikan kepada penulis. Oleh karena itu dalam kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Terkhusus teruntuk kedua orang tua ayah (Nurdical) dan amak (Itnafizar) yang ica cintai dan sayangi. Terimakasih telah menguatkan pundak dan tabah dalam membesarkan putri bungsu ayah dan amak sehingga sampai pada titik penyelesaian skripsi ini. Terimakasih atas doa, kasih sayang, pengorbananan dan perjuangan yang diberikan. Terimakasih telah menjadi rumah ternyaman untuk pulang dan menjadi pendengar terbaik dalam setiap keluh kesah yang diceritakan. Perjuangan dari ayah dan amak berikan kepada ica tidak akan pernah bisa terbalaskan oleh apapun. Harapan ica semoga ayah dan amak diberikan kesehatan dan umur yang panjang agar ica dapat membahagian ayah dan amak.

2. Teruntuk saudara kandung satu-satunya abang (Taufik Riadi) terimakasih telah selalu mendoakan, memeberikan nasehat, semangat dan bantuan kepada ica dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Teruntuk Ibu Dr. Nurhastuti M.Pd selaku ketua jurusan serta dosen pembimbing penulis. Terimakasih atas segala kemudahan, waktu, arahan dan bimbingan yang ibu berikan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terimakasih atas semua ilmu yang ibu berikan kepada penulis baik sewaktu masa perkuliahan. Semoga kebaikan yang ibu berikan menjadi amal jariyah yang insyaallah akan dibalas oleh Allah S.W.T
4. Ibu Armaini M.Pd dan Bapak Ns. Setia Budi S.Kep, M.Kep selaku penguji, terimakasih telah meluangkan waktu dalm memberikan arahan, masukan dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan, terimakasih atas segala kemudahan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan semua urusan dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen dan staff tata usaha di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, terimakasih untuk semua ilmu, pengalaman, motivasi, bimbingan yang telah diberikan dan bantuan selama masa perkuliah maupun dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Ita Herawati, S.Pd, selaku kepala sekolah, Ibu Silvia Irvan selaku wali kelas IV tunadaksa, seluruh pegawai pengajar dan tata usaha SLB Negeri 1 Lubuk Sikaping, terimakasih telah memberikan izin dan waktu kepada penulis untuk

melaksanakan penelitian ini. Terimakasih untuk siswa/i tunadaksa yang berpartisipasi dan mengikuti pembelajaran semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat.

8. Teruntuk keluarga besar Lapau Iyaik dan The Next Generasi Lapau Iyaik terkhusus kepada Fajri, Dira, Zahra, Vira, Delia, Farel, Rasya terimakasih untuk semangat yang diberikan kepada Caca selama masa perkuliahan maupun dalam pembuatan skripsi ini. Semangat kuliah, semoga proses dalam meraih toga dapat berjalan sesuai hal yang diharapkan. Teruntuk Rasya terimakasih telah menemani Caca selama penelitian berlangsung dan semangat sekolah semoga apa yang asya cita-citakan dapat asya wujudkan.
9. Teruntuk Roni Indra terimakasih telah menjadi pendengar terbaik setelah keluarga dari segala keluh kesah yang dirasakan. Terimakasih atas bantuan, menemani dan menyemangati ica dalam proses pembuatan skripsi ini.
10. Teruntuk Mastayani Tumangger dan abang (Maifil Anggi Saputra) yang selalu diganggu waktu sibuknya atas pertanyaan-pertanyaan dari ica. Terimakasih ani dan abang selalu memberikan bantuan, semangat dan motivasi dari awal proses pembuatan skripsi ini hingga akhir penyelesaian.
11. Teruntuk perempuan hebat yang dikenal semenjak masih bocil Puja Rahmadini terimakasih telah menjadi penguat dalam segala problematika hidup ica. Perempuan kuat yang telah seperti saudara sendiri yang selalu memberi semangat dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini. Semoge kesuksesan dan kebahagiaan selalu menyertai Je.

12. Teruntuk adik kakak Sari Afriani terimakasih telah menjadi penguat dalam segala hal curhatan kakak dalam penyelesaian skripsi ini. Semangat kuliah semoga kebahagiaan selalu menyertai ai dan semoga perjuangan ai dalam meraih toga berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
13. Teruntuk Muhammad Fauzan Ardiyus dan Riski Hidayatullah terimakasih telah menjadi teman sekaligus menjadi abang semasa perkulihan ini. Yok semangat dalam mencapai toga itu. Semoga kebahagiaan selalu menyertai dan semoga pertemanan kita tetap terjalanin seperti ini meski jarak memisahkan. Panjang umur persahabatan kita brother.
14. Teruntuk bg pimen, bg nanda, dayang, kurnia, novi dan ipit terimakasih telah memberi cerita indah di masa akhir-akhir perkulihan dan dalam proses pembuatan skripsi. Cerita indah itu akan selalu menjadi kenangan tersendiri bagi penulis. Semoga kebahagiaan selalu menyertai orang-orang baik dan semoga kita bisa berkumpul kembali dan bercanda tawa lagi.
15. Teruntuk sahabat-sahabat semasa perkulihan (kak isil, vivi, tika, ani, melly, uci, dini dan ayu) terimakasih atas segala motivasi yang diberikan.
16. Teman-teman seangkatan PLB 17 terimakasih atas cerita di perkulihan yang kita lalui yang selalu penulis kenang. Semoga kebahagiaan selalu menyertai kita.
17. Terimakasih untuk semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Ucapan Terimakasih.....	v
Daftar isi.....	ix
Daftar Grafik.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan dan Pemecahan Masalah.....	6
1. Rumusan Masalah.....	6
2. Pemecahan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Peningkatan Pembelajaran Peninggalan Sejarah.....	9
1. Hakikat Pembelajaran.....	9
2. Hakikat Peninggalan Sejarah.....	11
3. Melestrarkan Benda-Benda Peninggalan Sejarah.....	14
4. Manfaat Peninggalan Sejarah.....	15
B. <i>Field Trip Method</i>	16
1. Hakikat <i>Field Trip Method</i>	16
2. Kelebihan <i>Field Trip Method</i>	18
3. Kelemahan <i>Field Trip Method</i>	20
4. Manfaat <i>Field Trip Method</i>	21
5. Langkah-Langkah dalam <i>Field Trip Method</i>	22
C. Hakekat Anak Tunadaksa.....	24
1. Pengertian Anak Tunadaksa.....	24
2. Klasifikasi Anak Tunadaksa.....	25
3. Faktor Penyebab Anak Tunadaksa.....	26
4. Karakteristik Anak Tunadaksa.....	28
5. Prinsip Pembelajaran Anak Tunadaksa.....	29
D. Penelitian Relevan.....	32
E. Kerangka Berfikir.....	33
BAB III Metode Penelitian.....	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	37
C. Subjek Penelitian.....	36
D. Prosedur Penelitian.....	37
E. Variabel Penelitian.....	45
F. Teknik Pengumpulan Data.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	48
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	48
B. Kondisi Awal	48
C. Deskripsi Pelaksanaan penelitian	50
D. Analisis Data Penelitian.....	63
E. Pembahasan	69
F. Keterbatasan Penelitian	74
BAB V Kesimpulan dan Saran	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	76
Daftar Rujukan.....	77

DAFTAR GARFIK

Grafik 1. Hasil Tes Kemampuan Awal	50
Grafik 2. Hasil tes kemampuan anak peningkatan pembelajaran mengenal benda peninggalan sejarah dengan menggunakan <i>field trip method</i> pada siklus I.....	66
Grafik 3. Hasil tes kemampuan anak peningkatan pembelajaran mengenal benda peninggalan sejarah dengan menggunakan <i>field trip method</i> pada siklus II.....	67
Grafik 4. Hasil rekapitulasi dari kemampuan awal, siklus I dan siklus II	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan dapat membantu, menambah, dan meningkatkan wawasan yang dimiliki oleh anak. Pendidikan terbagi menjadi dua, yang pertama pendidikan formal yang biasanya didapatkan oleh anak di sekolah. Kedua yaitu pendidikan non formal, yang biasanya didapatkan oleh anak diluar lingkungan sekolah seperti dari lingkungan keluarga, masyarakat, dan teman-teman sebaya. Setiap anak yang terlahir ke dunia berhak untuk mendapatkan pendidikan, tidak terkecuali anak berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak terlahir dengan memiliki hambatan dan keterbatasan, baik dari segi fisik, mental, psikis dan kognitif sehingga dalam pendidikannya membutuhkan layanan khusus. Lingkungan sekitar lebih mengenal sebagai anak cacat. Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mengalami hambatan dalam tumbuh kembangnya, dan anak yang mengalami permasalahan baik secara fisik, mental, intelektual, sosial emosional dan komunikasi yang berbeda dengan anak normal pada umumnya, sehingga membutuhkan layanan pendidikan khusus (Sulthon, 2020). Salah satu jenis dari anak berkebutuhan khusus yaitu anak tunadaksa.

Anak tunadaksa sering dipahami sebagai anak yang memiliki hambatan fisik dan motorik. Anak tunadaksa adalah anak yang memiliki kelainan jasmani yang dapat terlihat dari bentuk tulang, otot, sendi, dan saraf-saraf sehingga menyebabkan anak mengalami gangguan pada perkembangan dan hambatan dalam kehidupan sehari-hari (Bilqis, 2014). Anak tunadaksa ialah anak yang anggota tubuh pada anak yang tidak memiliki kemampuan untuk melaksanakan fungsinya secara normal yang disebabkan oleh adanya luka, penyakit dan pertumbuhan yang tidak sempurna sehingga membutuhkan layanan khusus dalam proses pembelajarannya (Nurhastuti, 2019). Pembelajaran di sekolah anak tetap menggunakan kurikulum 2013 dengan pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema tertentu dan ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Dalam pembelajaran tematik, tema merupakan pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran guna memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (Jihad, 2012). Salah satu mata pelajaran yang ada dipembelajaran tematik yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan suatu mata pelajaran yang mempunyai tujuan untuk membekali anak tunadaksa agar dapat

mengembangkan penalaran, aspek nilai, moral dan kemampuan sosial (Hasanah et al., 2014). Selain itu IPS juga membahas tentang sejarah-sejarah terdahulu. Pembelajaran IPS sangat berperan dalam proses pendidikan karena IPS dapat meningkatkan minat sosial anak serta kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, pemahaman tentang hubungan antar manusia dengan lingkungan sekitar. Tujuan dari pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi anak agar sadar akan masalah sosial yang terjadi dimasyarakat dan dapat mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai pengetahuan. Mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) di kelas IV kurikulum 2013 merupakan salah satu mata pelajaran yang menuntut anak untuk mengenal beberapa peninggalan sejarah. Dengan KD dari pelajaran IPS 4.2 menggumpulkan informasi mengenai peninggalan sejarah di lingkungan terdekat.

Peninggalan sejarah merupakan sebuah benda yang dibuat oleh manusia, yang telah berumur lebih dari lima puluh tahun. Macam-macam dari benda peninggalan sejarah yang ada di lingkungan terdekat seperti adanya bukti benda dari senjata perang dapat berupa tombak, pedang, badia batuang, sumpitan dan busur panah dan peluru meriam, baju adat biasanya berupa baju raja, baju datuak bandaro sati, baju kesenian dan kain selendang, alat musik dapat berupa canang, talempong, gong dan genta, alat peralatan rumah tangga dapat berupa baki, piring keramik antik, kendi dan botol, periuk kuningan dan mangkok keramik yang ditemukan di museum. Selain itu juga ada

peninggalan sejarah berupa candi, prasasti, benteng dan monumen. Tujuan mempelajari benda peninggalan sejarah di sekolah ialah agar anak mampu mengenali apa saja bukti-bukti dari peninggalan sejarah yang ada di lingkungan setempat. Sehingga anak dapat menjaga dan melestarikannya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SLB Negeri 1 Lubuk Sikaping tepatnya di jalan Aia Dadok, Nagari Aia Manggih, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat. Pada bulan Oktober sampai November 2020. Peneliti melakukan pengamatan di kelas IV. Ada 3 orang anak yang berinisial M, R, dan Y yang memiliki karakteristik anak tunadaksa. Peneliti mengamati M, R, dan Y dalam pembelajaran IPS materi mengenal benda peninggalan sejarah di lingkungan setempat anak tunadaksa belum terkonsep dengan baik. Terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan wawancara dengan guru, guru menjelaskan bahwa anak tunadaksa tidak memahami secara baik materi pembelajaran mengenal benda-benda peninggalan sejarah. Guru mengatakan bahwa metode yang digunakan guru dalam pembelajaran mengenalkan benda peninggalan sejarah kepada anak tunadaksa yaitu dengan metode ceramah dan menggunakan media berupa kartu gambar dan miniatur yang diperlihatkan kepada anak. Proses yang dilaksanakan guru dalam menggunakan metode dan media tersebut menjelaskan materi di depan kelas dengan memperlihatkan gambar-gambar dari benda-benda peninggalan sejarah di lingkungan setempat yang diajarkan.

Guru juga menjelaskan gambar yang digunakan saat pembelajaran tersebut berupa gambar yang diprintkan dan dijelaskan dengan metode ceramah, seperti apa nama benda tersebut dan dimana benda peninggalan sejarah ditemukan.

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh guru kelas IV, guru belum menemukan cara yang tepat dalam peningkatan mengajarkan materi benda peninggalan sejarah di lingkungan setempat. Guru merasa permasalahan tersebut harus segera diselesaikan, dimana masalah tersebut membuat nilai anak tunadaksa menjadi rendah. Sehingga dibutuhkan sebuah metode guna untuk meningkatkan pembelajaran IPS materi mengenalkan benda-benda peninggalan sejarah di lingkungan setempat. Maka dari itu peneliti tertarik meneliti tentang mengenalkan benda-benda peninggalan sejarah menggunakan *field trip method*.

Field trip method merupakan sebuah metode pembelajaran yang diberikan kepada anak tunadaksa dengan mengajak anak tunadaksa untuk belajar diluar kelas dengan mengunjungi tempat wisata yang memiliki edukasi. *field trip method* adalah suatu penyajian materi pembelajaran yang diberikan kepada anak tunadaksa dengan cara membawa anak kesuatu tempat diluar sekolah dengan tujuan agar anak dapat melihat objek yang dipelajari secara nyata (Nurmayati, 2014). Tujuan dari penggunaan *field trip method* ialah agar anak tunadaksa lebih terkonsep dalam hal mengenal, mengingat dan anak tunadaksa tidak merasa jenuh dalam mempelajari materi yang diberikan.

Salah satu kelebihan dari *field trip method* yaitu membuat materi yang diberikan kepada anak tunadaksa lebih relevan dan hidup dengan kenyataan dan kebutuhan yang ada di lingkungan masyarakat. Sedangkan kelemahan dari *field trip method* yaitu tempat dan objek yang dikunjungi harus sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.

Pelaksanaan penelitian yang akan peneliti gunakan dengan *field trip method* untuk mengenalkan benda-benda peninggalan sejarah di lingkungan setempat, yaitu dengan membawa anak ke tempat wisata berupa museum yang ada di lingkungan setempat. Museum ini dikenal dengan nama Museum Tuanku Imam Bonjol. Sebuah Museum yang terletak di Kabupaten Pasaman, yang mengenalkan, menyimpan dan merawat benda-benda peninggalan sejarah pada masa pahlawan nasional Tuanku Imam Bonjol.

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah.

1. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana proses peningkatan pembelajaran mengenalkan benda peninggalan sejarah dengan menggunakan *field trip method* bagi anak tunadaksa kelas IV di SLB Negeri 1 Lubuk sikaping ?

- b. Apakah pembelajaran dalam mengenalkan benda peninggalan sejarah bagi anak tunadaksa kelas IV di SLB Negeri 1 Lubuk Sikaping dapat ditingkatkan dengan menggunakan *field trip method* ?

2. Pemecahan Masalah.

Peneliti memberikan solusi melalui penggunaan *field trip method* untuk peningkatan pembelajaran mengenal benda peninggalan sejarah bagi anak tunadaksa kelas IV di SLB Negeri 1 Lubuk Sikaping.

C. Tujuan Penelitian.

Dari hasil pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah :

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan peningkatan pembelajaran mengenalkan benda peninggalan sejarah dengan menggunakan *field trip method* untuk anak tunadaksa kelas IV di SLB Negeri 1 Lubuk Sikaping.
2. Untuk membuktikan terjadinya peningkatan pembelajaran dalam mengenal benda peninggalan sejarah dengan menggunakan *field trip method* bagi anak tunadaksa kelas IV di SLB Negeri 1 Lubuk Sikaping.

D. Manfaat Penelitian.

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak, terutama bagi pihak-pihak yang terkait antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang peningkatan pembelajaran mengenalkan benda peninggalan sejarah dengan menggunakan *field trip method* bagi anak tunadaksa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru.

Dapat membantu guru tentang pembelajaran mengenalkan benda peninggalan sejarah dengan menggunakan *field trip method* bagi anak tunadaksa.

b. Bagi Anak.

Dengan menggunakan *field trip method* pada peningkatan pembelajaran mengenalkan benda peninggalan sejarah agar kedepannya anak tunadaksa bisa mendapatkan nilai yang lebih baik.

c. Bagi Penulis.

Dapat mengetahui cara penggunaan *field trip method* dalam peningkatan pembelajaran mengenalkan benda peninggalan sejarah di lingkungan setempat bagi anak tunadaksa.